Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan melakukan pengkategorisasian, analisis frekuensi respon subjek, dan melakukan tabulasi silang berdasarkan beberapa kategori respon jawaban. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *indigenous psychology* dengan konsep dan metode yang dikembangkan melalui fenomena psikologis yang berlaku. Oleh karena itu, kajian tidak terlalu bergantung dengan konsep teori yang berkembang akan tetapi lebih bersumber dari pengalaman individu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa konsep-konsep teori akan berbeda dan bergantung dengan konteks sosial budaya dan lingkungan dimana individu hidup (Anatassia, Milla, dan Hafiz, 2015). Kim dan Berry (dalam Kim, Yang, & Hwang, 2006) mendefenisikan:

> *"indigenous psychology is the scientific study of human behavior or mind that is native, that is not transported from other regions, and that is designed for its people".*

Tujuan dari pendekatan *indigenous psychology* adalah untuk menciptakan keilmuan yang lebih teliti, sistematis, dan universal yang dapat diverifikasi secara teoritis dan empiris (Kim, Yang, & Hwang, 2006).

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 300 orang. Subjek dipilih menggunakan teknik *accidental*

sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Martono, 2012).

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka atau *open-ended questionnaires.* Kuesioner dilengkapi format latar belakang yang berisi data identitas responden. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yakni: 1. Sebutkan salah satu nama yang menurut anda bisa disebut sebagai pahlawan? 2. Apa hubungan anda dengannya (No. 1)? 3. Mengapa anda menilai orang tersebut sebagai pahlawan? Jelaskan! 4. Menurut anda apa yang dimaksud dengan pahlawan?

D. Validitas

Psikologi *Indigenous* berupaya menemukan ke-universal-an psikologi dalam konteks sosial, budaya, dan ekologi melalui landasan utama epistemologis dan keilmiahan guna penciptaan teori-teori yang taat asas (Kim, Yang, & Hwang, 2006). *Indigenous Psychology* mengakui pentingnya *examining* budaya sebagai sebuah penyedia konten (makna, nilai-nilai, dan keyakinan) serta konteks (keluarga, sosial, budaya, dan ekologi) yang eksplisit dimasukkan ke dalam desain penelitian. Sehingga akan ditemui keunikan dalam wilayah yang berbeda (seperti perbedaan bahasa pada setiap wilayah) yang dapat menimbulkan pemahaman dan interpretasi yang ganda. Hasil penelitian yang berupa kalimat respon dari responden akan ditentukan *keyword* atau kata kuncinya. Kemudian *keyword*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tersebut di validasi oleh tim validator yang telah ditentukan. Setelah *keyword* valid, proses kategorisasi lebih bersifat umum sampai ditemukan kategori utamanya.

E. Metode Analisa Data

Data yang dikumpulkan dari *open-ended questionnaire* dianalisis dengan menggunakan studi *indigenous.* Kim dan Berry (dalam Mujamiasih, 2013) menjelaskan definisi dari studi *indigenous* adalah suatu pendekatan dengan melakukan *preliminary coding*, kategorisasi, aksial koding, dan yang terakhir *cross-tabulasi*. Pada tahap *preliminary coding* yang dilakukan adalah memilah-milah respon sesuai dengan kesamaan respon. Kesamaan respon dinilai bukan melalui interpretasi peneliti melainkan murni dari kata atau kalimat yang muncul yang menggambarkan respon partisipan terhadap pertanyaan terbuka yang diajukan.

Tukiran (dalam Mujamiasih, 2013), tahap awal aksial koding adalah mengenali dan membuat peneliti menjadi familiar terlebih dahulu terhadap jawaban-jawaban partisipan. Setelah peneliti familiar dengan respon partisipan, selanjutnya peneliti baru melakukan koding dan kategori. Proses aksial koding dilakukan dengan cara melakukan kombinasi dari jawaban-jawaban partisipan yang memiliki kesamaan. Pada tahap ini, alat bantu yang digunakan adalah Nvivo 8, yaitu software yang dipakai untuk melakukan analisis data kualitatif.

Koding dilakukan selama beberapa kali tergantung dari keragaman jawaban partisipan penelitian. Koding dilakukan mulai dari yang sifatnya spesifik menjadi yang lebih umum. Fase ini dilakukan pada semua pertanyaan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

variabel yang ada dalam kuesioner satu persatu. Selanjutnya, *cross-tabulation* dilakukan untuk menunjukkan respon-respon dari kelompok yang ada. Analisis ini diselesaikan dengan cara membagi variabel (pertanyaan) penelitian dalam kategori-kategori berdasar tabel frekuensi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.